

Ethnopedagogi dalam pembelajaran ekonomi

Rahmatullah¹, Inanna², Nurdiana³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Abstract. This paper is the result of research that aims to internalize ethnopedagogy values in economic learning. This is important in order to create a character, attitude and economic behavior and their responsible for managing natural wealth as a very valuable asset in economic development. The method used refers to the Dick & Carey model, and product testing is done with the Classroom Action Research approach. The results of the study show that ethnopedagogy values which are packaged in the form of a very effective economic pocketbook are applied even though it is a supplement to economic learning in Senior High School.

Keywords: economic learning, ethnopedagogy values, economic development

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada segala aspek kehidupan manusia dan tidak jarang menjadikan beberapa individu terjebak atau larut dalam "kenikmatan" dari perkembangan teknologi tersebut. Keadaan tersebut lebih akrab dikenal dengan zaman globalisasi yaitu zaman yang semakin canggih dan modern serta menuntut sumberdaya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Meskipun disadari masih terdapat generasi yang belum sadar akan pentingnya meningkatkan kualitas diri sehingga menjadi sasaran "empuk" perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang terus mengikis nilai-nilai budaya bangsa.

Seiring dengan itu, pendidikan perlu berperan dalam mengawal generasi bangsa agar memiliki pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang sesuai dengan jati diri bangsa. Pendidikan dalam hal ini, merupakan proses sosio-kultural yang bertujuan untuk membawa peserta didik memahami dirinya sendiri, orang lain, maupun lingkungan sekitar termasuk budaya yang majemuk. Lembaga pendidikan utamanya pendidikan formal diharapkan membawa peserta didik untuk memahami budayanya khususnya budaya positif dan menjadikan budaya tersebut sebagai kebiasaan berperilaku dalam rutinitas sehari-hari yang berorientasi pada terwujudnya bangsa yang berbudaya dan beradab. Hal tersebut perlu menjadi sebuah prioritas agar generasi dapat menjadi pewaris tongkat estafet dalam pembangunan ekonomi bangsa. Markley et al., (2006) menyebutkan bahwa generasi muda adalah kekuatan budaya yang akan mengendalikan kehidupan bangsa di masa mendatang. Dengan demikian keberhasilan yang dicapai menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia termasuk bagaimana mempertahankan nilai-nilai budaya yang merupakan kearifan lokal. Disinilah peran pendidikan berbasis etnopedagogi.

Etnopedagogi merupakan suatu konsep yang perlu dikaji dan diimplementasikan dalam pengembangan

pendidikan di Indonesia. Hal ini karena adanya arus globalisasi yang dapat terus mengikis karakter dan perilaku generasi muda sehingga cenderung melupakan nilai-nilai atau karakter bangsa. Etnopedagogi dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai pendidikan berbasis kearifan local dalam kehidupan ekonomi yaitu sebuah pendekatan dalam pendidikan yang berbasis budaya (Furqon, 2015). Kaitannya dengan itu, maka budaya (kearifan lokal) memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) berdasarkan pengalaman; 2) teruji secara empiris selama bertahun-tahun; 3) dapat diadaptasi oleh budaya modern; 4) melekat dalam kehidupan pribadi dan institusi; 5) lazim dilakukan oleh individu dan kelompok; 6) bersifat dinamis; 7) terkait dengan sistem kepercayaan.

Perlu disadari bahwa untuk menjadi bangsa yang maju dan bermartabat ditengah perkembangan perekonomian global yang sangat pesat sangatlah tergantung pada faktor manusianya atau kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki bangsa Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan penguatan karakter SDM yang kuat yang didasarkan pada karakter/nilai-nilai lokal budaya bangsa indonesia yang diinternalisasikan melalui berbagai jenis dan jenjang pendidikan (Inanna, 2018).

Lebih khusus dalam konteks pendidikan formal, etnopedagogi memandang nilai-nilai lokal budaya bangsasebagai sumber inovasi dan keterampilan yang dapat diberdayakan dalam penyelenggaraan pendidikan demi kemaslahatan masyarakat dengan mempertimbangkan aktivitas ekonomi nyata masyarakat dalam kehidupan global. Dengan adanya pemahaman konsep yang baik dan benar tentang etnopedagogi, khususnya dalam pengembangan pendidikan ekonomi, maka diharapkan dapat melahirkan paradigma baru dalam pengelolaan kekayaan alam serta budaya sebagai suatu aset yang sangat berharga dan perlu menjadi perhatian utama dalam pembangunan ekonomi bangsa.

Berkaitan dengan itu, maka pembelajaran ekonomi pada lembaga pendidikan formal dilakukan sebagai

upaya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip dan nilai-nilai berekonomi yang sesuai dengan jati diri bangsa. Prinsip dan nilai-nilai ekonomi yang perlu diajarkan dalam pembelajaran ekonomi bersumber dari nilai-nilai luhur bangsa sebagaimana yang diamanahkan dalam Pancasila dan pasal 33 UUD 1945 sebagai dasar perekonomian Indonesia (Rahmatullah, 2018).

Pentingnya etnopedagogi sebagai basis pengembangan buku saku ekonomi merupakan suatu kebutuhan yang sesuai dengan tujuan pelaksanaan pembelajaran ekonomi untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 disebutkan bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang bersumber dari perilaku ekonomi dalam kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu ekonomi yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Kehidupan sosial masyarakat senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Masyarakat yang dibentuk dari pendidikan ekonomi adalah masyarakat yang mendunia namun tetap berpijak pada kearifan lokal. Dalam kearifan lokal, tumbuh adanya kesadaran ruang dan kesadaran waktu. Kesadaran ruang yang dimaksud adalah menyadari di mana dia tinggal, sedangkan kesadaran waktu berkaitan dengan kapan dia hidup dalam suatu masyarakat.

Pada kenyataannya, upaya untuk mengembangkan buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi membutuhkan suatu proses, yaitu melakukan kajian dan penelitian sehingga dapat dirumuskan nilai-nilai etnopedagogi yang perlu untuk diinternalisasikan dalam materi pembelajaran. Dalam proses lebih lanjut maka produk yang dihasilkan berupa buku saku ekonomi khususnya materi konsep dasar ekonomi yang nantinya akan diuji cobakan pada Sekolah Menengah Atas (SMA).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yaitu penelitian yang dilakukan untuk menyusun buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi. Penelitian ini mengacu pada pendekatan sistem yang dikembangkan oleh Dick & Carey (2001). Hal ini didasari oleh beberapa alasan sebagai berikut: (a) model ini mempunyai langkah-langkah yang sistematis dan cocok untuk pengembangan disain pembelajaran, (b) komponen yang dikembangkan bersifat prosedural dan saling terkait serta paling umum digunakan dan menjadi rujukan beberapa disain pengembangan pembelajaran, (d) relatif lebih sederhana namun tahapan dan komponen yang dikembangkan lebih rinci mulai dari tahap awal sampai pada tahap produk akhir. Prosedur pengembangan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, dilakukan melalui lima tahap sebagai berikut:

- Tahap I. Analisis kebutuhan materi ekonomi yang akan dikembangkan.
- Tahap II. Mengidentifikasi materi ekonomi yang akan dikembangkan.
- Tahap III. Proses pengembangan.
- Tahap IV. Tahap Penyusunan buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi.
- Tahap V. Uji coba dan revisi yang dilakukan melalui tes, serta tanggapan dari peserta didik pada sekolah tempat uji coba.

Kegiatan uji coba dalam proses belajar mengajar menggunakan prinsip desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Analisis data yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil penelitian ini yaitu analisis isi dan uji hasil tanggapan/tes siswa. Analisis ini digunakan untuk mengolah seluruh informasi atau data penelitian yang bersifat kualitatif. Informasi atau data tersebut diperoleh sejak awal sampai akhir pelaksanaan penelitian, berupa masukan, tanggapan, kritik maupun saran perbaikan berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Uji hasil tes siswa bertujuan untuk mengukur keberhasilan dari proses pembelajaran yang berlangsung. Keberhasilan dilihat berdasarkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan yang diukur melalui *pretest* maupun *posttest*. Selain itu pengujian ini juga digunakan untuk mengukur keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dituangkan dalam lembar observasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kajian Awal

Dari hasil kajian awal diperoleh informasi, bahwa secara umum peserta didik sangat setuju apabila dikembangkan buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi dan dijadikan sebagai suplemen dalam proses belajar mengajar disekolah khususnya Sekolah Menengah Atas. Berbagai tanggapan dan komentar peserta didik diantaranya mengemukakan bahwa buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi "Sangat penting dalam pembangunan karakter sehingga tercipta generasi yang melandaskan ekonominya sesuai nilai-nilai budaya lokal". Jika dikaji lebih jauh, maka dapat dipahami bahwa apabila pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas hanya mengacu pada literatur yang selama ini diajarkan khususnya pada mata pelajaran ekonomi, maka wajar jika pemahaman dan pengetahuan peserta didik atau generasi muda terkait dengan karakter ekonomi yang sesuai dengan budaya lokal masih sangat kurang. Bahkan tidak menutup kemungkinan generasi muda akan menjadi pelaku ekonomi yang individualis dan materialistis, serta kurang memahami nilai-nilai lokal yang menjadi filosofi bangsa dalam kehidupan ekonomi seperti sipakatau (saling memanusiaikan manusia), sipatokkong (saling membantu/saling menguntungkan), sipakalebbi (saling menghargai), sipakainge (saling menasehati),

adanagau (satu kata dengan perbuatan), *reso* (unjuk kerja), *esse babua* (belas kasih), *malempu* (jujur), *awaraningeng* (keberanian), *appasitinajang* (keadilan), yang seharusnya menjadi pondasi kehidupan ber-ekonomi masyarakat Indonesia.

buku saku ekonomi yang akan dikembangkan. Materi yang dirumuskan sifatnya sebagai suplemen sehingga dapat digunakan kapan Adapun rumusan materi buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi yang dikembangkan disajikan pada Tabel 1.

B. Identifikasi Materi Ekonomi yang Dikembangkan

Setelah dilakukan kajian awal, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi atau merumuskan topik materi

Tabel 1. Materi buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi untuk Sekolah Menengah Atas

Pokok Bahasan	Materi/Sub Pokok Bahasan	Nilai Etnopedagogi
Konsep Dasar Ekonomi	- Pengertian ilmu ekonomi, - Prinsip Ekonomi - Pendidikan Ekonomi Berbasis Budaya Lokal	- Sipatokkong dan Essebebooa (saling membantu/saling menguntungkan) - Sipakatau (saling memanusiaikan manusia) - Maccai Nasibawa Mapato(cerdas dan rajin) - Assitiruseng(tolong menolong) - Tudassipulung(duduk bersama menyelesaikan masalah) - Masse'di (kerjasama/gotong-royong)
Kebutuhan, Kelangkaan, dan Pengalokasian Sumberdaya	- Kebutuhan - Kelangkaan dan Pengalokasian Sumberdaya	- Sipatokkong dan Essebebooa (saling membantu/saling menguntungkan) - Sipakatau (saling memanusiaikan manusia) - Maccai Nasibawa Mapato(cerdas dan rajin) - Assitiruseng(tolong menolong) - Tudassipulung(duduk bersama menyelesaikan masalah) - Masse'di (kerjasama/gotong-royong) - Malempu (jujur) - Assitinajang (keadilan) - Makkalitutu (Berhati-hati) - Assalewengeng (memelihara kerukunan hidup) - Mawatang (berdedikasi tinggi) - Assitiruseng (tolong menolong)
Perilaku Ekonomi Konsumen	- Definisi Perilaku Konsumen - Jenis Perilaku Konsumen - Proses Pembentukan Perilaku Konsumen - Cara Mengenali Perilaku Konsumen - Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen - Prinsip-Prinsip Dasar Dalam Analisis Perilaku Konsumen - Pendekatan Terori Tingkah Laku Konsumen	- Sipatokkong dan Essebebooa (saling membantu/saling menguntungkan) - Sipakatau (saling memanusiaikan manusia) - Maccai Nasibawa Mapato(cerdas dan rajin) - Assitiruseng(tolong menolong) - Tudassipulung(duduk bersama menyelesaikan masalah) - Masse'di (kerjasama/gotong-royong) - Malempu (jujur) - Assitinajang (keadilan) - Makkalitutu (Berhati-hati)
Perilaku Ekonomi Produsen	- Produsen Dan Produksi - Teori Perilaku Produsen - Motivasi Produsen Dalam Berproduksi - Tujuan Kegiatan Produksi - Proses Produksi yang Dilakukan Oleh Produsen - Perilaku Produsen Dalam Kegiatan Perekonomian dan Kegiatan Produksi - Faktor-Faktor Produksi	- Sipakatau (saling memanusiaikan manusia) - Maccai Nasibawa Mapato(cerdas dan rajin) - Assitiruseng(tolong menolong) - Tudassipulung(duduk bersama menyelesaikan masalah) - Masse'di (kerjasama/gotong-royong) - Malempu (jujur) - Assitinajang (keadilan) - Makkalitutu (Berhati-hati)
Struktur Pasar	- Pengertian pasar - Fungsi dan peran pasar - Jenis jenis pasar	- Sipatokkong dan Essebebooa (saling membantu/saling menguntungkan) - Sipakatau (saling memanusiaikan manusia) - Maccai Nasibawa Mapato(cerdas dan rajin) - Assitiruseng(tolong menolong) - Tudassipulung(duduk bersama menyelesaikan masalah)

Sumber: Dikembangkan oleh Peneliti, 2018

Materi buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi sebagaimana yang tercantum pada Tabel 1 menekankan pada konsep dasar ekonomi. Hal ini dimaksudkan sebagai pondasi pemahaman yang akan di berikan kepada peserta didik sehingga mereka memahami nilai-nilai ekonomi yang berbasis budaya lokal.

C. Proses Pengembangan Buku Saku

Berdasarkan hasil kajian awal atau analisis kebutuhan, dan setelah dilakukan identifikasi topik materi ekonomi yang akan dikembangkan, maka tahap selanjutnya dilakukan pengembangan buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi untuk sekolah menengah atas. Materi ekonomi dalam buku saku yang dikembangkan merupakan salah satu suplemen dalam pembelajaran ekonomi khususnya pada siswa sekolah menengah atas. Tujuan yang akan dicapai adalah terbentuknya generasi yang memiliki pemahaman, sikap dan perilaku ekonomi yang sesuai dengan prinsip/nilai-nilai kearifan lokal, sehingga terbentuk generasi yang memiliki karakter lokal namun berfikir global.

Interpretasi data hasil penilaian ahli desain pembelajaran diperoleh sebesar 79.0 %, yang berarti bahwa prototipe buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi dikategorikan pada kriteria baik. Hal tersebut bermakna bahwa buku saku yang dikembangkan memenuhi standard kelayakan untuk digunakan dalam tahap uji coba dengan melakukan sedikit revisi. Interpretasi data hasil penilaian terbatas peserta didik terhadap prototipe buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi pada mata pelajaran ekonomi, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisis penilaian terbatas peserta didik

Peserta didik	Presentase Penilaian	Kriteria
Samsinar Rabikah	75,38 %	baik
Muhammad Amin	78,46 %	baik
Sabariah	83,07 %	baik
Rata-rata	78,97 %	baik

Hasil penilaian peserta didik terhadap prototipe buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi diperoleh persentase rata-rata sebesar 78,97 %. Hal ini berarti bahwa prototipe buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi pada mata pelajaran ekonomi yang dikembangkan termasuk dalam kriteria baik. Hal tersebut bermakna bahwa produk yang dikembangkan memenuhi standard kelayakan untuk digunakan dalam tahap uji coba lapangan.

D. Penyempurnaan Buku Saku Ekonomi Berbasis Etnopedagogi dan Uji Coba

Setelah dilakukan penilaian terhadap rancangan prototipe buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi,

maka langkah selanjutnya adalah dilakukan penyempurnaan pada isi materi dan dilakukan uji coba.

E. Materi Buku Saku

Penyusunan materi dalam buku saku meliputi komponen: Judulbab, nilai- nilai budaya lokal, materi atau pokok bahasan. Secara lengkap desain buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi dapat dilihat pada lampiran hasil penelitian ini. Buku saku yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu suplemen atau alternatif pembelajaran ekonomi bagi siswa khususnya yang ingin menambah pengetahuan tentang ekonomi berbasis budaya lokal. Karena buku saku yang dikembangkan sifatnya sebagai suplemen, maka penggunaannya oleh peserta didik di lapangan dapat kapan saja dan bisa disandingkan dengan materi mata pelajaran ekonomi yang umum dipelajari di Sekolah Menengah Atas.

F. Hasil Uji Coba

Uji coba lapangan untuk buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi di lakukan pada peserta didik kelas x IPA 4 (lintas minat) yang berjumlah 33 Orang. Dalam uji coba tersebut, dilakukan penilaian hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest* untuk menilai keberhasilan dan keefektifan proses pembelajaran. Pelaksanaan uji coba lapangan dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun desain Penelitian Tindakan kelas yang digunakan adalah model spiral menurut Kemmis dan Taggart.

Uji coba lapangan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas dilakukan sebanyak dua siklus. Setelah dilakukan analisis terhadap hasil uji coba Tahap I dan Tahap II, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan uji coba lapangan untuk prototipe buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi pada mata pelajaran ekonomi dikategorikan berhasil. Rata-rata perolehan hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai rata-rata perolehan hasil belajar pada Siklus I dan Siklus II

Jumlah Peserta Uji Coba	Nilai Rata-Rata		Ket.
	Siklus I (%)	Siklus II (%)	
33 Orang	59.16	75.10	-
Rata-Rata <i>Post Test</i>	67.13	88	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa perolehan hasil belajar pada siklus I, rata-rata sebesar 67.13%, sedangkan perolehan hasil belajar siklus II sebesar 88%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan presentase hasil belajar peserta didik. Dengan demikian meningkatnya hasil tes yang diperoleh, menggambarkan bahwa secara umum peserta didik yang menjadi sampel uji coba telah memahami materi buku saku ekonomi berbasis

etnopedagogi pada mata pelajaran ekonomi dengan kriteria sangat baik.

4. KESIMPULAN

Buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran ekonomi. Bentuk inovasinya yaitu diinternalisasikan-nya nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran ekonomi pada peserta didik di Sekolah Menengah Atas. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk menyediakan literatur pembelajaran walaupun penggunaannya sebagai suplemen. Dengan demikian, dapat terwujud sumber daya manusia sebagai generasi penerus, yang mampu bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan karakter/nilai nilai budaya lokal namun mampu berfikir dan bertindak dalam konteks global. Nilai nilai lokal yang dimaksud seperti *sipakatau* (saling memanusaiakan manusia), *sipatokkong* (saling membantu/saling menguntungkan), *sipakalebbi* (saling menghargai), *sipakalinge* (saling menasehati), *adanagau* (satu kata dengan perbuatan), *reso* (unjuk kerja), *esse babua* (belas kasih), *malempe* (jujur), *awaraningeng* (keberanian), *appasitinajang* (keadilan).

Hal ini penting dilakukan karena pembelajaran ekonomi yang selama ini berlangsung, lebih menekankan pada terbentuknya pengetahuan dan pemahaman

yang sesuai dengan budaya bangsa lain. Belum lagi pemahaman ekonomi dibangun diatas pondasi yang berorientasi pada *profit oriented*, yang dalam jangka panjang akan melahirkan sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi yang melupakan budaya lokal bangsanya. Secara umum dari hasil uji coba pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa materi buku saku ekonomi berbasis etnopedagogi pada mata pelajaran ekonomisangat efektif diterapkan. Hal ini berdasarkan hasil uji coba dengan kriteria sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dick, W., & Carey, L. 2001. *The Systematic Design of Instruction: Third Edition*. USA: Harper Collins Publishers.
- Furqon. 2015. *Etnopedagogi: Pendekatan Pendidikan Berbudaya dan Membudayakan*. Proceeding of International Seminar on Etnopedagogi, Hal 3-12. Faculty of Teacher Training and Education Lambung Mangkurat University. FKIP Unlam Press
- Inanna. 2018. Peran pendidikan dalam membangun karakter bangsa yang bermoral. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (JEKPEND)* Vol. 1 No. 1 Januari 2018 Hal. 27-33. p-ISSN: 2614-2139; e-ISSN: 2614-1973, Homepage: <http://ojs.unm.ac.id/JEKPEND>
- Markley, D., Dabson, K., Macke, D. 2006. *A Guide for Country Leaders Energizing An Entrepreneurial Economy*. RUPRI Centre for Rural Entrepreneurship. Nebraska: USA
- Rahmatullah. 2018. Pembelajaran Ekonomi Berjatidiri Bangsa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (JEKPEND)* Vol. 1 No. 1 Januari 2018. Hal. 10-16. p-ISSN: 2614-2139; e-ISSN: 2614-1973,Homepage: <http://ojs.unm.ac.id/JEKPEND>.